

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	iv
ABSTRAK	v
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4. Kajian Pustaka	8
1.4.1. Politik Gagasan dan Akomodasi Bank Syariah	11
1.4.2. Evolusi Logika Komersial Dalam Perbankan Syariah.....	15
1.4.3. Resistensi Sosial Terhadap Perbankan Islam	17
1.4.4. Studi Kelembagaan dan Agensi dalam Ekonomi Politik	20
1.5. Kajian Teori.....	23
1.5.1. Segmentasi Masyarakat Muslim Indonesia	25
1.5.2. Politik Diskursus dan Perebutan Makna: Kerangka Teoritis Laclau-Mouffe.....	30
1.5.3. Institusionalisasi Makna: Perbankan Syariah dalam Logika Kekuasaan	34
1.5.4. Kontestasi Wacana dalam Evolusi Kelembagaan	40
1.6. Metode Penelitian	43
BAB II.....	50
PERDEBATAN DAN KONSENSUS:.....	50
JEJAK SEJARAH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.....	50

2.1. Kegelisahan Antara Keuangan Konvensional dan Nilai-Nilai Islam: Perdebatan Bunga Bank	50
2.2. Ketegangan Antara Kepentingan Negara dan Kepentingan Islam	56
2.3. Negosiasi dan Konsensus Bank Islam di Indonesia Pertama : Tanpa Kata Islam	64
2.4. Era Reformasi: Perjalanan Panjang Menuju UU Perbankan Syariah 71	
2.5. Dominasi BSI: Menjadi Wajah Bank Islam di Indonesia	75
BAB III	83
BANK SYARIAH INDONESIA DAN PERGULATAN INTERNAL UMAT ISLAM: ANTARA LEGITIMASI, AKOMODASI DAN KRITIK	83
3.1.Sistem, Prinsip, dan Produk Dalam BSI Sebagai Praktik Sosial.....	83
3.1.1. Akad wadi'ah dan Pemberian Bonus.....	96
3.1.2. Akad Mudharabah dan Pemberian Nisbah Bagi Hasil	100
3.1.3. Akad Murabahah dan Margin Keuntungan	106
3.1.4. Akad Musyarakah dan Nisbah Bagi Hasil.....	107
3.1.5. Akad Ijarah dengan Biaya Sewa.....	108
3.1.6. Akad Wakalah dengan Biaya Jasa atau Komisi.....	109
3.2. Sirkulasi Kapital dan Ideologi Keuangan Islam: Antara Etika Dan Pasar 111	
3.3. Sumber Legitimasi dan Kuasa: Peran Negara dan DSN-MUI	124
3.3.1. Relasi Kuasa Antara Negara, Ulama, Dan Lembaga Keuangan Syariah	125
3.3.2. Legitimasi Fatwa Dalam Konstruksi Kepercayaan	133
3.3.3. Fatwa Sebagai Modal Simbolik dalam Pemasaran	138
3.4. Akomodasi Islam Hijrah, Rasionalitas Ekonomi dan Kepentingan Politik.....	141
3.5. Gerakan Anti Riba dan Kritik Terhadap Praktik Perbankan Syariah 148	
3.5.1. Profitabilitas Bank Syariah	153
3.5.2. Create Money Melalui Akumulasi Kapital.....	163
3.5.3. DPK, Pasar Kompetitif, dan Nilai Tambah	167
3.5.4. Praktik Anuitas	172
BAB IV	176
TABIR SYARIAH: AGAMA, KAPITAL, DAN ILUSI EKONOMI ISLAM ...	176

4.1. Perebutan Makna Kelembagaan: Perbankan Syariah Sebagai Medan Artikulasi.....	176
4.2. Perebutan Hegemoni Syariah: Fatwa, Akomodasi Negara, dan Kapitalisme dalam Wacana Perbankan Indonesia	188
4.3. Harga Sebuah Keyakinan: Produksi Wacana “Syariah”	201
4.4. Agama Dijual: Citra Religius dalam Jerat Komodifikasi Kapitalis...206	
4.5. Gimik Teologis Perbankan Syariah.....	210
BAB V.....	223
GIMIK TEOLOGIS: SINTESIS POLITIK AKOMODASI DAN DIALEKTIKA WACANA ISLAM DALAM REZIM KAPITALISME MULTI-KEPENTINGAN	223
5.1. Kapitalisme Finansial Dan Ekonomi Moral Islam: Ketika Bank Syariah Menjadi Pasar	223
5.2. Wacana Islam dan Kuasa Negara : Kapitalisme Negara dan Legitimasi Perbankan Syariah.....	234
5.3. Melawan Arus Kapitalisme : Resistensi Fundamentalis dan Perjuangan Membangun Alternatif Keuangan Islam	238
5.4. Gimik Teologis: Kompromi Tiga Kepentingan Dalam Kapitalisme Pasar, Kapitalisme Negara, dan Kapitalisasi Islam	261
BAB VI.....	266
PENUTUP.....	266
6.1. Simpulan.....	266
6.2. Keterbatasan Penelitian	268
REFERENSI	270
GLOSARI	287